

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Pelita, Pasar Pasundan, Pasar Dewi Sartika, Pasar Tipar Gudang Gede, Pasar Degung yang terletak di Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Menurut sugiyono (2015) definisi Metode penelitian adalah:

“ Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Amin N (dalam Soeharto,2011 hlm.1) penelitian survey adalah pengamatan yang kritis untuk mendapatkan informasi yang jelas dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam suatu daerah tertentu. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan tentang perilaku Kebersihan, Keindahan dan ketertiban (K3) Pedagang Pasar Tradisional Kota Sukabumi. Menurut Singarimbun (2006) penelitian survey adalah penelitian dengan menggunakan alat penelitian yaitu berupa kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dengan mengambil sebuah sampel dari populasi yang ada.

3.3 Pendekatan Geografi

Menurut Bintarto (1981) menyatakan bahwa geografi adalah sebagai ilmu pengetahuan selalu melihat keseluruhan gejala dalam ruang dengan tidak mengabaikan tiga aspek yang menjadi komponen keseluruhan itu. Faktor-faktor bagi hakekat geografi adalah gejala, interaksi, interelasi, dan integrasi.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan geografi berupa pendekatan ekologi dan sosial ekonomi dengan arahan perkembangan analisis keterkaitan manusia dengan lingkungannya. Tema analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tema *human behavior - environment analysis* yaitu memfokuskan analisis pada perilaku manusia dalam hal sosial, ekonomi maupun kultural dan politik yang

dilakukan oleh orang maupun komunitas tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ekologi dan sosial ekonomi dengan menitikberatkan fokus pada manusianya karena penelitian mengenai Perilaku Kebersihan, Keindahan dan ketertiban (K3) Pedagang Pasar Tradisional di Kota Sukabumi..

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang meliputi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh pedagang yang berjualan di Pasar Pelita, Pasar Pasundan, Pasar Dewi Sartika, Pasar Degung dan Pasar Tipar Gede.

Tabel 3. 1 Jumlah Pedagang Pasar di Kota Sukabumi

No	Nama Pasar	Jumlah Pedagang	
		Kios	Los
1	Pasar Pelita (Ex Penampungan)	90	-
2	Pasar Pasundan	20	-
3	Pasar Degung	28	33
4	Pasar Dewi Sartika	15	15
5	Pasar Tipar Gede	80	-
Jumlah		233	48
Total		281	

Jumlah Keseluruhan Populasi Pedagang Pasar di Kota Sukabumi Sebanyak 281 Pedagang.

b. Sampel

Menurut (Sugiyono,2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Pedagang di Pasar Tradisional yang Berdagang di Kios/Los di Pasar Tradisional Kota Sukabumi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 74 pedagang dengan populasi berjumlah 281 pedagang. Jumlah sampel yang diangkat penulis menggunakan rumus Yamane:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{281}{281 \cdot 0,1^2 + 1} = 73,79 = 74 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka sample yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebesar 73,79 dibulatkan menjadi 74 sampel pedagang. Selanjutnya jumlah sampel tersebut dibagi secara proporsional pada 5 pasar yang ada di Kota Sukabumi dengan menggunakan *Proporsional Sampling*.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Quota sampling* dan *Purposive sampling*. *Quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi. Peneliti mengambil sampel dengan cara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai dari sampel populasi tertentu. Penetapan jumlah sampel yang diambil dengan *Quota Sampling*. Penetapan jumlah sampel sebanding jumlah dalam populasi, karena jumlah populasi jelas hitungannya dan sekedar perkiraan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Sedangkan *purposive sampling* yang dikenal sebagai sampling pertimbangan, terjadi apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan dan pertimbangan Peneliti. Untuk mengetahui jumlah sampel tiap pasar maka menggunakan *Proporsional Sampling* dengan menggunakan cara perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{\sum \text{Populasi tiap Pasar}}{\sum \text{Populasi seluruh Pasar}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3. 2 Persebaran Sampel Penelitian

No	Nama Pasar	Populasi	Sampel
1	Pasar Pelita (Ex Penampunan)	90	$\frac{90}{281} \times 74 = 23$
2	Pasar Pasundan	20	$\frac{20}{281} \times 74 = 6$
3	Pasar Degung	61	$\frac{61}{281} \times 74 = 16$

4	Pasar Dewi Sartika	30	$\frac{30}{281} \times 74 = 8$
5	Pasar Tipar Gede	80	$\frac{80}{281} \times 74 = 21$
Jumlah		281	74

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yaitu variabel tunggal yaitu gambaran dari Perilaku Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban (K3) Pedagang Pasar Tradisional di Kota Sukabumi. Menurut Kidder (1981) variabel penelitian adalah suatu kualitas dimana dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti.

3.6 Alat dan Bahan

1. Alat
 - a. Alat yang digunakan untuk penelitian sebagai berikut:
 - b. Alat Perangkat Lunak : Software Microsoft Word 2013, Software dan Microsoft Excel 2013 dan Aplikasi ArcGis 10.5
 - c. Perangkat Keras : Laptop dan Printer
 - d. Alat Kerja Lapangan : Gps, Alat Tulis, Camera, Instrumen Penelitian
2. Bahan Pengambilan Data
 - a. Peta Administrasi Kota Sukabumi
 - b. Data Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Kota Sukabumi

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena atau gejala yang terjadi. Sebuah instrumen sangat penting bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian agar dapat mengukur objek dan subjek penelitian sehingga permasalahan di lapangan dapat terjawab. Hal ini sesuai menurut Sugiyono (2007:12).

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang tertuang dalam bentuk kuesioner atau angket yang disebar kepada responden di Pasar Tradisional Kota Sukabumi. Instrumen penelitian yang pertama adalah instrumen angket penelitian menggunakan skala persentase dan skala

Dina Silvi Yuliana, 2021

PERILAKU KEBERSIHAN, KEINDAHAN DAN KETERTIBAN (K3) PEDAGANG PASAR TRADISIONAL KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Guttman, instrumen ini penulis tujukan kepada responden yang akan dijadikan sampel penelitian yang telah ditentukan. Tujuan dari instrumen angket ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku Pedagang Pasar dalam Pelaksanaan Kebersihan, Keindahan dan ketertiban dengan menggunakan rumus indeks, instrumen angket ini disebar setelah melakukan observasi dan wawancara beberapa pihak dari pemerintah yang terkait. Sedangkan Instrumen yang kedua adalah instrumen wawancara, instrumen ini penulis tujukan kepada Pengelola Pasar Tradisional Kota Sukabumi dan pedagang pasar dengan tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana pandangan dan tindakan atau upaya yang dilakukan oleh pemerintah terhadap permasalahan yang ada di Pasar Tradisional Kota Sukabumi.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Menurut (Sugiyono,2016), teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari dari berbagai sumber tulisan maupun dari karya orang lain yang pernah dibuat sebelumnya dalam menyelesaikan suatu masalah. Penulis memanfaatkan studi literatur ini untuk memperoleh data yang relevan dari berbagai sumber seperti Jurnal, penelitian terdahulu di *Website* dan buku.

b. Observasi

Melalui teknik ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subyek penelitian baik dalam suasana formal dan santai. Teknik observasi dalam penelitian ini agar bisa mengamati dan mengumpulkan data pendapat mengenai hal-hal yang berkaitan Perilaku Pedagang dalam pelaksanaan Kebersihan, keindahan dan ketertiban lingkungan pasar.

c. Wawancara

Menurut Esterberg dalam (sugiyono,2016) wawancara merupakan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian

ini bentuk wawancara semi terstruktur karena peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dalam alur dan setting wawancara. Dengan wawancara ini bertujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber diminta pendapat dan idenya.

Peneliti melakukan wawancara kepada pedagang, pengelola pasar dan pedagang tertentu. Peneliti akan mendatangi para pedagang yang berada di kios masing-masing wawancara hanya berpedoman pada pedoman wawancara yang telah dibuat dan pedagang hanya menjawab pertanyaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Perilaku Pedagang dalam pelaksanaan Kebersihan, keindahan dan ketertiban lingkungan pasar.

d. Kuesioner (Angket)

Penelitian ini mengumpulkan data dengan angket. Menurut (Sugiyono,2016) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket ini merupakan pernyataan dalam bentuk terbuka untuk pedagang seperti wawancara tetapi hanya saja berbentuk tertulis. Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Pertimbangan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data selain wawancara adalah angket karena dengan keterbatasan peneliti serta sampel pedagang yang banyak.

e. Studi Dokumentasi

Menurut (Sugiyono,2016) Dokumen membuat hasil wawancara atau observasi akan lebih percaya atau kredibel. Peneliti akan melakukan pengambilan beberapa foto-foto saat melakukan penelitian, berupa gambar/ foto yang diambil saat melakukan wawancara informan dan merekam proses berlangsungnya wawancara dengan informan.

Hasil penelitian dari observasi, wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi. Gottschalk menyatakan dalam buku imam gunawan bahwa dokumentasi merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun baik dalam bentuk

foto lapangan, catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi yang akan diperoleh di lapangan selama penelitian berlangsung.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, kemudian tahapan selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan ini adalah:

1. Mengecek identitas responden
2. Memeriksa dan mengecek kelengkapan data
3. Mengecek macam-macam isian data

2. Editing

Langkah ini dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah terkumpul apakah data tersebut relevan atau baik untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Tujuan editing adalah untuk menghilangkan adanya kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan.

3. Pemberian Skor/ nilai

Data kuantitatif diperoleh dari pemberian skor/nilai yaitu dengan memberikan nilai dalam bentuk angka pada jawaban dari pertanyaan. Pemberian skor berdasarkan jawaban yang diterima dari responden.

Skor

4. Tabulasi

Tabulasi yaitu membuat beberapa tabel yang memuat data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang kita sudah tentukan, sehingga agar terhindar dari kesalahan-kesalahan yang mungkin saja terjadi maka teliti dalam melakukan tabulasi.

3.10 Teknik Analisis Data

Perilaku K-3 Pedagang Pasar Tradisional Kota Sukabumi

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif berdasarkan persentase dan penskorangan, adapun pemaparannya berikut ini:

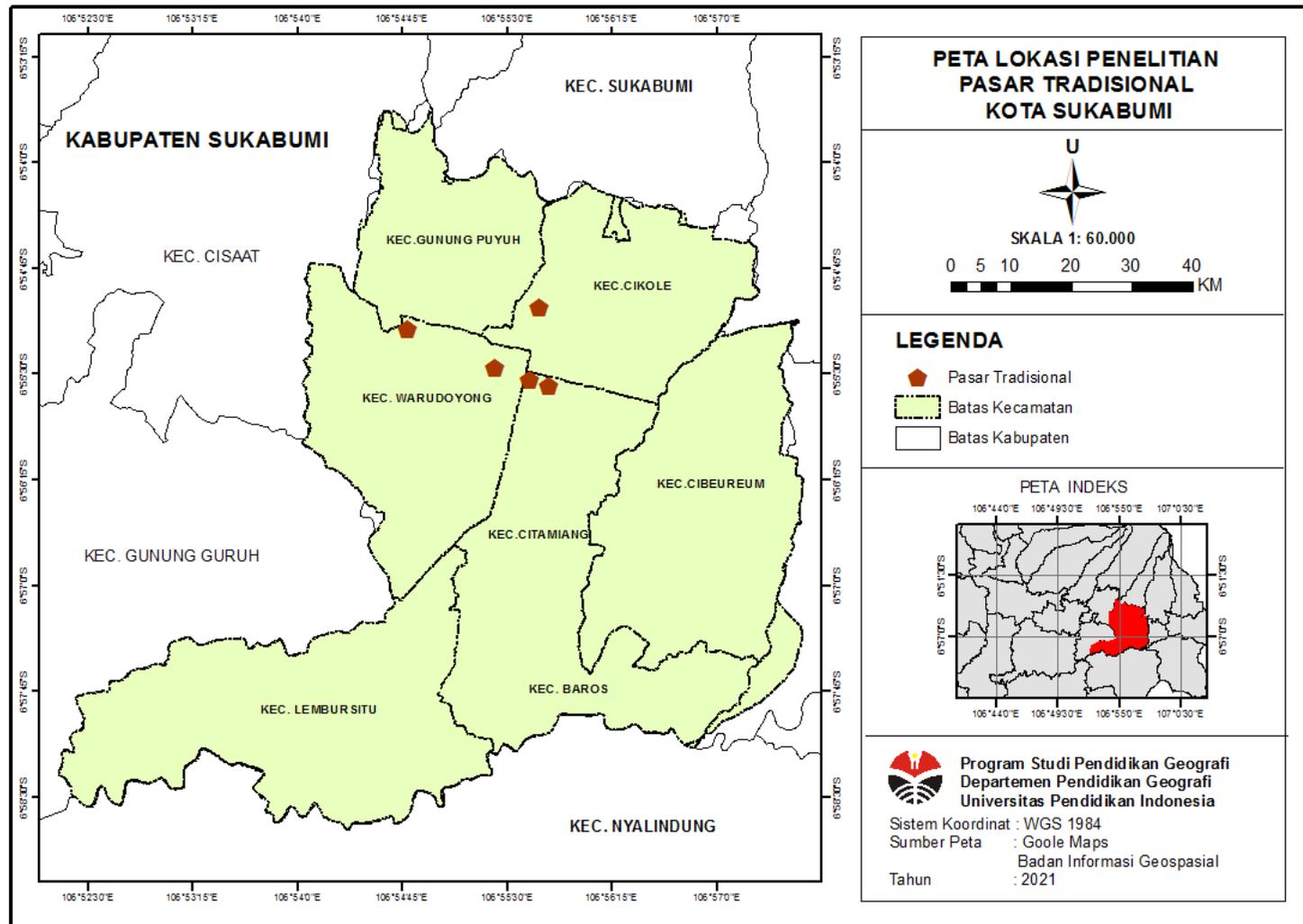
Jika Perilaku Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban Pedagang diukur dengan 5 Pertanyaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab “YA” maka akan mendapatkan skor = 2
- b. Jika responden menjawab “TIDAK” maka akan mendapatkan skor = 0

Sehingga diperoleh skore tertinggi

Sehingga diperoleh skor tinggi=10. Selanjutnya dikategorikan sangat baik, baik dan kurang baik dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sangat baik, jika responden dapat menjawab >75% dari seluruh pertanyaan skor >7
- b. Baik, jika responden dapat menjawab 40-75% dari pertanyaan atau memperoleh skor 4-7
- c. Kurang baik, jika responden dapat menjawab <40% dari seluruh pertanyaan atau memperoleh skor <4



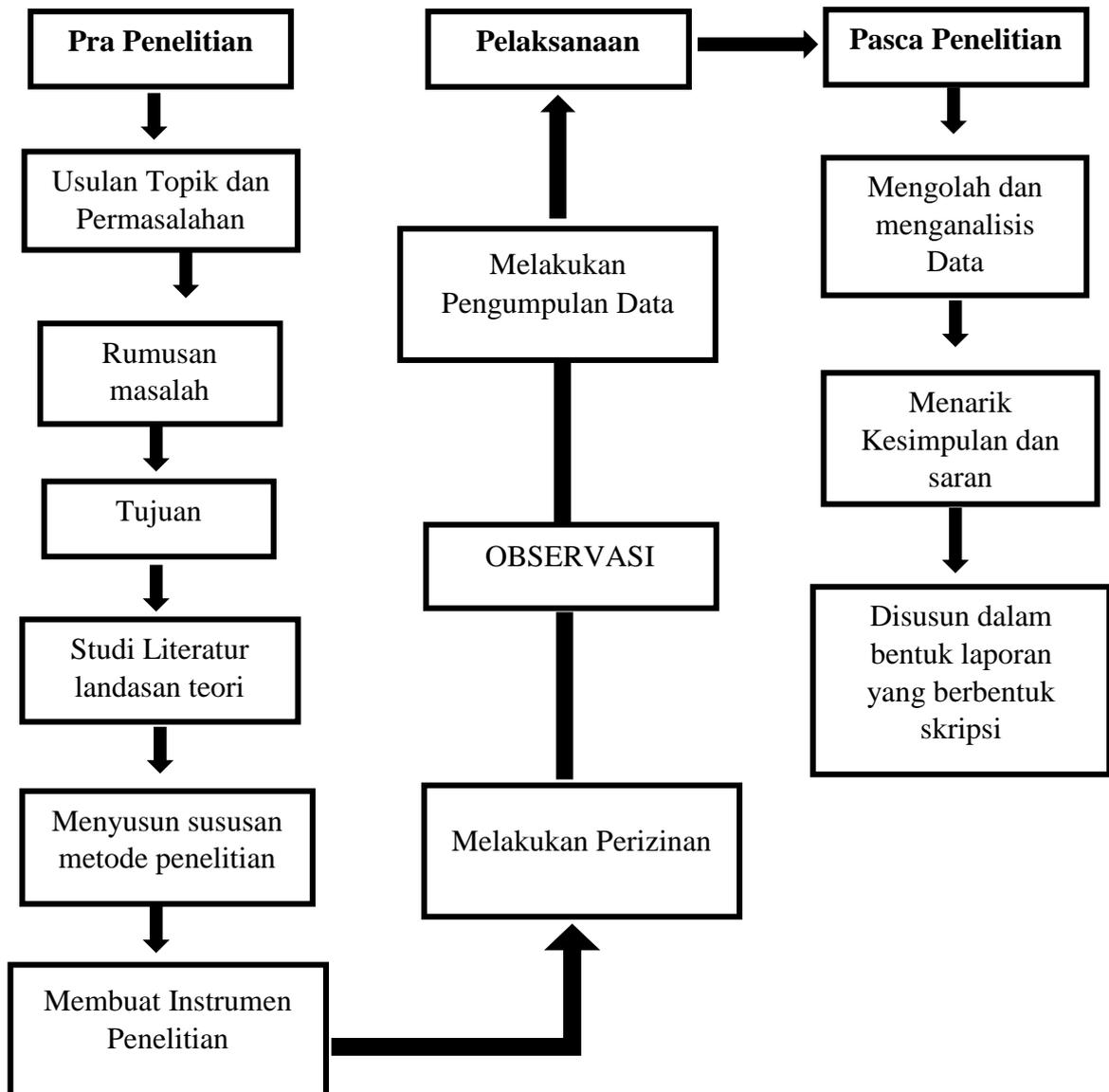
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian Pasar Tradisional

Dina Silvi Yuliana, 2021

PERILAKU KEBERSIHAN, KEINDAHAN DAN KETERTIBAN (K3) PEDAGANG PASAR TRADISIONAL KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.11 Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

Dina Silvi Yuliana,2021

PERILAKU KEBERSIHAN, KEINDAHAN DAN KETERTIBAN (K3) PEDAGANG PASAR TRADISIONAL KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu